JURNAL

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TENTANG *SEX (SEX EDUCATION)* TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN TENTANG *SEX* PADA SISWA KELAS VIII DI UPTD SMPN 1 PRAMBON TAHUN AJARAN 2015/2016

THE INFLUENCE OF SEX EDUCATION INFORMATION TOWARD UNDERSTANDING OF THE SEX TO EIGHTH CLASS IN UPTD SMPN 1 PRAMBON 2015/2016

Oleh:

NAMA : Ulfa Mafida

NPM : 12.1.01.01.0008

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd.**
2. **Laelatul Arofah,M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016/ 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:	Ulfa Mafida
NPM	:	12.1.01.01.0008
Telepun/HP	:	0822-4491-1567
Alamat Surel (Email)	:	U_Vieviedha@yahoo.co.id
Judul Artikel	:	Pengaruh Layanan Informasi Tentang *Sex (Sex Education)* Terhadap Peningkatan Pemahaman Tentang *Sex* Pada Siswa Kelas VIII Di UPTD SMPN 1 Prambon Tahun Ajaran 2015/2016.
Fakultas – Program Studi	:	FKIP/ Bimbingan dan Konseling
NamaPerguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jatim

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd. NIDN. 0712076102	Laelatul Arofah,M.Pd. NIDN. 0728018901	Ulfa Mafida 12.1.01.01.0008

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TENTANG *SEX (SEX EDUCATION)* TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN TENTANG *SEX* PADA SISWA KELAS VIII DI UPTD SMPN 1 PRAMBON TAHUN AJARAN 2015/2016

ULFA MAFIDA
NPM. 12.1.01.01.0008
FKIP – BK
Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd. dan Laelatul Arofah, M.Pd.
Email : U_Vieviedha@yahoo.co.id
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dijaman modern sekarang ini maraknya kasus siswa SMP hamil diluar nikah, seks bebas sepertinya sudah menjadi hal yang biasa akibatnya generasi – generasi penerus bangsa memiliki karakter yang buruk dan akan menghasilkan generasi – generasi yang jauh dari masa depan yang cerah. Pergaulan bebas diawali dari kurangnya pemahaman tentang *sex education*, sekolah sebagai rumah kedua bagi siswa mendapatkan layanan bimbingan yang tepat yang sesuai dengan kebutuhannya khususnya informasi pemahaman tentang *sex education*, sehingga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman tentang *sex education*, sebagai pengetahuan siswa agar terhindar dari seks bebas.Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah layanan informasi tentang *sex (sex education)* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman tentang *sex* pada siswa kelas VIII di UPTD SMPN 1 Prambon Tahun Ajaran 2015/2016.Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian menggunakan *design pretest dan posttest*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa yang diambil 15% secara random dari keseluruhan populasi yaitu 9kelas dari kelas VIII di UPTD SMPN 1 Prambon. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* menunjukan layanan informasi tentang *sex (sex education)* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman tentang *sex* pada siswa kelas VIII di UPTD SMPN 1 Prambon ditunjukan dengan hasil perhitungan uji t dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar (0,000 < 0,05) maka *Ha* diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi tentang *sex (sex ducation)* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman tentang *sex* pada siswa kelas VIII di UPTD SMPN 1 Prambon Tahun Ajaran 2015/2016. Pada peneliti selanjutnya dan khususnya konselor sekolah hendaknya permasalahan yang diteliti lebih beragam lagi, tidak terbatas hanya pada peningkatan pemahaman saja. Dan metode dalam memberikan layanan informasi tidak hanya sebatas permainan ataupun menampilkan sebuah tayangan.

KATA KUNCI : layanan informasi, *sex education*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU SISDIKNAS No. 23 TAHUN 2003). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan guru sebagai penyelenggara pendidikan disekolah harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran disekolah. Melalui pengelolaan layanan bimbingan dan penciptaan suasana belajar yang baik, diharapkan tujuan layanan bimbingan dapat tercapai dan yang paling penting yaitu siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Salah satunya dengan memberikan layanan informasi dalam pembelajaran, hal ini sejalan dengan fenomena yang ditemukan peneliti dilapangan bahwa kebanyakan para guru BK cenderung menggunakan layanan informasi secara klasikal. Akan tetapi informasi yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Prambon berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti ada beberapa siswa khususnya kelas VIII yang melakukan tindakan negatif seperti ciuman didalam kelas, membawa hp yang berisi video porno, membawa majalah dewasa dan koran – koran yang bergambar porno. Hal tersebut dapat peneliti simpulkan perlunya informasi tentang *sex education* atau pendidikan seks, karena pada masa itu anak cenderung mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi seperti yang diungkap kan Dariyo (2004:13) masa remaja adalah masa transisi atau masa peralihan dari masa kanak – kanak menuju dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis dan psikososial. Menurut Anshari (1993) Tingkat Sekolah Menengah (umur 13 – 20 tahun) pada masa ini sering dikatakan masa puber (masa pertentangan) yaitu pertentangan antara masa kebiasaan yang tentram lebih kepada masa dewasa yang bebas dalam berpikir dan berbuat berdasarkan hal tersebut dapat peneliti simpulkan pada kelas VIII mereka memasuki usia 13 – 14 tahun dimana mereka memasuki masa remaja yang membutuhkan informasi tentang *sex education* sebagai bahan pencegahan agar mereka tidak terjerumus kedalam perbuatan yang negatif. Untuk itu berdasarkan uraian dan fenomena diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul " **Pengaruh Layanan Informasi Tentang *Sex (Sex Education)* Terhadap Peningkatan Pemahaman Tentang *Sex* Pada Siswa Kelas VIII di UPTD SMPN 1 Prambon Tahun Ajaran 2015/2016.**

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif karena gejala – gejala hasil penelitian berwujud data, diukur dan dikonversikan dahulu dalam bentuk angka – angka atau dikuantitatifkan dan dianalisis dengan teknik statistik, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah layanan informasi tentang *sex (sex education)* (X), dan yang menjadi variabel terikat adalah pemahaman tentang *sex* (Y) yang artinya layanan informasi tentang *sex (sex education)* mempengaruhi peningkatan pemahaman tentang *sex*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *one group pretest dan posttest design*, dimana dalam penelitian ini dilakukan 2x observasi yaitu sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*.

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di UPTD SMPN 1 Prambon yang berjumlah 9 kelas yang masing – masing kelasnya terdiri dari 31 siswa sehingga jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 279 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *simple random sampling*. Teknik dalam pengambilan sampelnya, peneliti mengambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, dalam penelitian ini peneliti mengambil 15% dari masing – masing kelas.

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis inferensial . "statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel daan hasilnya diberlakukan untuk polpulasi " sugiyono(2014:148). Untuk mendeskripsikan data – data variabel yang digunakan statistik inferensial yaitu dengan uji normalitas dan uji – t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Tabel 3.1 Hasil Statistik Deskriptif Pemahaman Tentang *Sex* Sebelum Diberikan Layanan Informasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
PRETEST	36	12	19	15.19
Valid N (listwise)	36			

Tabel 3.2 Hasil Statistik Deskriptif Pemahaman Tentang *Sex* Sesudah Diberikan Layanan Informasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
POSTTEST	36	12	21	17.69
Valid N (listwise)	36			

Tabel 3.3 Hasil Uji – T

		T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST – POSTEST	-7.582	35	.000

Dapat disimpulkan berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dan berdasarkan statistik deskriptif sebelum diberikan layanan informasi skor rata – rata menunjukkan 15,19 sedangkan skor rata – rata sesudah diberikan layanan informasi menunjukkan 17,69 berdasarkan skor rata – rata tersebut terjadi perbedaan skor rata – rata, hal ini sejalan dengan hasil pengujian dengan menggunakan uji – t berdasarkan pengujian uji – t dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 16.00 for windows* menunjukan nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima dengan demikian layanan informasi tentang *sex education* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman tentang *sex* pada siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Kesimpulan

Penelitian Pengaruh layanan informasi tentang *sex (sex education)* terhadap peningkatan pemahaman tentang *sex* pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 mendapatkan kesimpulan:

1. Skor rata – rata pemahaman siswa tentang *sex* sebelum diberikan layanan informasi berupa *sex education* sebesar 15,19 dan mengalami kenaikan skor rata – rata sesudah diberikan layanan informasi berupa *sex education* yaitu sebesar 17,69.
2. Berdasarkan hasil uji – t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah sebesar 0.000 yang artinya Ho dalam penelitian ini ditolak dan Ha dalam penelitian ini diterima, sehingga Layanan informasi tentang *sex (sex education)* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman tentang *sex* pada siswa kelas VIII di UPTD SMPN 1 Prambon tahun ajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anshari, H.1993.*Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional Indonesia.

Dariyo, A. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional NO 23 Tahun 2003.